

NASKAH PUBLIKASI

PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR PKn MELALUI STRATEGI *TWO STAY TWO STRAY* DENGAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG PADA SISWA KELAS V SDN KARANGKEBAGUSAN JEPARA TAHUN AJARAN 2015/2016



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

**UMMI KHALIMATUS SA'DIYAH
A 510120061**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FEBRUARI, 2015**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ummi Khalimatus Sa'diyah

NIM : A510120061

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Artikel Publikasi :PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR PKn

MELALUI SRATEGI *TWO STAY TWO STRAY* DENGAN
MEDIA TEKA-TEKI SILANG PADA SISWA KELAS V
DI SDN KARANGKEBAGUSAN JEPARA TAHUN
AJARAN 2015/2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 04 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

Ummi Khalimatus Sa'diyah

NIM. A510120061

PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR PKd MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* DENGAN MEDIA
TEKA-TEKI SILANG PADA SISWA KELAS V
DI SDN KARANGKEBAGUSAN JEPARA
TAHUN AJARAN 2015/2016

Disajikan Oleh:

UMMI KHALIMATUS SA'DIYAH
A510120061

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan
di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, Februari 2016



(Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si)

NIK/NIP. 200.1223

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR PKn MELALUI STRATEGI TWO
STAY TWO STRAY DENGAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG PADA SISWA
KELAS V DI SDN KARANGKEBAGUSAN JEPARA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Ummi Khalimatus Sa'diyah dan Ratnasari Diah Utami

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Diyahummi3@gmail.com

Abstract

Ummi Khalimatus Sa'diyah/A510120061. INCREASING ACTIVITY OF LEARNING CIVICS THROUGH LEARNING STRATEGY TWO STAY TWO STRAY WITH MEDIA CROSS WORD PUZZLE IN CLASS V IN SDN KARANGKEBAGUSAN JEPARA 2015/2016 ACADEMIC YEAR. Minithesis The Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta. February, 2016.

Learning that teachers do class V SDN Karangkebagusan still conventional in which teachers in delivering course material monotonous so that students are less active in the learning process. Learning like this make students feel bored and tired so active students in learning is very less. This study aims to improve the activity of learning civics in grade V SDN Karangkebagusan Jepara 2015/2016 school year through learning strategies Two Stay Two Stray media crossword puzzle. This research is a qualitative research and design research is a class act consisting of two cycles. Object of this research is the students' learning activeness. Technique data collecting by interview, observation and documentation. Data analysis techniques using data analysis interactive model. The results of the initial conditions of activity of students on average reaches 31%, then after the first cycle increased to 68% and after the second cycle increased to 89%. Increased activity of learning impact on increasing student learning outcomes which reached 80% of students scoring above the KKM (> 76) with an average grade 82.8, so it has reached an indicator of success. Based on the results of research conducted, it can be concluded that the activity of students of class V SDN Karangkebagusan Jepara Academic Year 2015/2016 after implementation strategy with two stay two stray media crossword puzzle can be increased.

Keywords: *activeness study, media crosswords puzzle, two staytwo stray strategy*

Abstrak

Ummi Khalimatus Sa'diyah/A510120061. PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR PKn MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY DENGAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG PADA SISWA KELAS V DI SDN KARANGKEBAGUSAN JEPARA TAHUN AJARAN 2015/2016. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Februari, 2016.

Pembelajaran yang dilakukan guru kelas V SDN Karangkebagusan masih bersifat konvensional dimana guru dalam menyampaikan materi pelajaran monoton sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran seperti ini membuat siswa merasa jenuh dan bosan sehingga keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat kurang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar PKn pada siswa kelas V SDN Karangkebagusan Jepara tahun ajaran 2015/2016 melalui strategi pembelajaran Two Stay Two Stray dengan media teka-teki silang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Obyek penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis data model interaktif. Hasil penelitian dari kondisi awal keaktifan siswa rata-rata mencapai 31% maka setelah siklus I meningkat menjadi 68% dan setelah siklus II meningkat menjadi 89%. Peningkatan keaktifan belajar berdampak pula pada meningkatnya hasil belajar siswa yang mencapai 80% siswa memperoleh nilai di atas KKM (>76) dengan rata-rata kelas 82,8, sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa kelas V SDN Karangkebagusan Jepara Tahun Ajaran 2015/2016 setelah diterapkan strategi two stay two stray dengan media teka-teki silang dapat meningkat.

Kata Kunci: *keaktifan belajar, media teka-teki silang, strategi two stay two stray*

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai arti suatu proses perubahan tingkah laku seseorang dalam mengembangkan dirinya untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan melalui pengajaran dan pelatihan. Upaya dalam meningkatkan pendidikan tidak hanya dilakukan dengan meningkatkan sumber daya alam saja tetapi sumber daya manusia juga harus ditingkatkan.

Hamalik (2007: 28) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Proses perubahan manusia sebagai hasil dari belajar tampak dalam kepribadiannya dan peningkatan

pengetahuan, sikap, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. “Proses belajar merupakan proses mengubah atau memperbaiki perilaku manusia melalui latihan dan pengalaman, jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar” (Sardiman, 2007: 21).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut perubahan pola pembelajaran menjadi aktif dan partisipatif. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi tetapi sebagai penyedia fasilitas belajar. Siswa juga bukan sekedar penerima pasif informasi melainkan pencari aktif pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, aktivitas siswa sangat penting karena siswa yang seharusnya banyak aktif, sebab siswa merupakan subyek didik dalam proses pembelajaran (Suprijono, 2010: 13).

Pentingnya posisi dan peranan guru dalam proses pembelajaran di sekolah, maka upaya peningkatan kualitas belajar siswa menjadi tugas dan tanggung jawab guru. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif dimana model ini dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa. Terdapat beberapa strategi dalam pembelajaran kooperatif, salah satunya yaitu strategi *Two Stay Two Stray*. Pembelajaran ini melatih siswa untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain sehingga mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Tidak hanya strategi yang berperan penting dalam pembelajaran yang aktif, tetapi media juga mempunyai peran penting dalam membangun keaktifan siswa. Media berperan sebagai sarana dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan teka-teki silang sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Selasa 20 Oktober 2015, pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat konvensional dimana guru dalam menyampaikan materi pelajaran monoton sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Guru hanya menyampaikan materi yang ada dan para siswa hanya duduk mendengarkan dan mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru,

setelah itu siswa diminta untuk mengerjakan latihan soal. Pembelajaran seperti ini membuat siswa merasa jenuh dan bosan sehingga keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat kurang.

Untuk mengatasi permasalahan di SDN Karangkebagusan peneliti berinisiatif menetapkan alternatif tindakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran PKn yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan media teka-teki silang pada saat pembelajaran PKn. Elita, Zainil, dan Desmawati(2013: 70) mengatakan bahwa *application of techniquetwo staytwo straya positive impact, namely the interactionandcommunication betweenstudents. Students arenotjustlistening to theteacherorperform a task, but studentsalsocan requestorevento debate andsharetheir opinionsinthe group members.* Berdasarkan pendapat tersebut penerapan teknik *two stay two stray* memberikan dampak yang positif yaitu adanya interaksi dan komunikasi yang baik antar siswa. Siswa bukan hanya mendengarkan penjelasan guru atau melakukan tugas saja, tetapi siswa juga dapat meminta atau bahkan berdebat dan berbagi pendapat mereka dalam anggota kelompok.

Penerapan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang dilengkapi dengan media teka-teki silang bertujuan untuk mengasah ketajaman otak. Permainan ini memaksa orang untuk berfikir dan menggunakan daya ingat. Menurut Weisskirch (2006) dalam Davis, Brooke, dan Tara (2009: 9) "*students were more likely to complete thepuzzles when given time to do them in class, and when given the chance to work collaborativelywith others, students found the puzzles to be more useful and enjoyable thanwhen doing them on their own*". Berdasarkan pendapat tersebut siswa lebih senang untuk menyelesaikan teka-teki daripada mengerjakan soal ketika di kelas. Selain itu, siswa lebih senang ketika diberi kesempatan untuk bekerjasama dengan siswa lain untuk menemukan teka-teki sehingga akan menjadi lebih berguna dan menyenangkan bagi siswa daripada ketika menyelesaikannya sendiri.

Berdasarkan uraian uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Keaktifan Belajar PKn melalui Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan Media Teka – Teki Silang pada Siswa Kelas V di SDN Karangkebagusan Jepara Tahun Ajaran 2015/2016".

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar PKn pada siswa kelas V SDN Karangkebagusan Jepara tahun ajaran 2015/2016 melalui strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan media teka-teki silang.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Mulyasa (2011: 34) mengartikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya yang ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Obyek penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa dan penerapan strategi *two stay two stray* dengan media teka-teki silang.

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sanjaya (2013:86) menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran PKn melalui strategi *two stay two stray* dengan media teka-teki silang. Sanjaya (2009: 97) menjelaskan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data menggunakan bahasa lisan secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada beberapa pihak yaitu guru dan siswa kelas V SDN Karangkebagusan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh saat melakukan observasi.

Teknik analisis data yaitu deskriptif kualitatif dengan cara penskoran dan presentase. Keabsahan data digunakan untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat oleh peneliti. Peneliti menggunakan triangulasi dalam penelitian ini untuk keabsahan datanya. Sanjaya (2013: 112) menjelaskan bahwa triangulasi yaitu suatu cara untuk memperoleh informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya. Triangulasi data dalam penelitian ini yaitu guru kelas V dan siswa kelas V SDN Karangkebagusan Jepara. Sedangkan triangulasi metode dalam

penelitian ini yaitu dengan cara pengumpulan data dengan berbagai metode seperti wawancara dan observasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan mengenai keaktifan belajar dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II dapat dibuktikan bahwa sudah ada peningkatan keaktifan belajar siswa. Peningkatan keaktifan belajar siswa pada masing-masing indikator mengalami peningkatan secara bertahap. Apabila dipresentasikan keaktifan siswa pada kondisi awal memperoleh presentase 31%, keaktifan siswa pada siklus I pertemuan I memperoleh presentase 57%, keaktifan siswa pada siklus I pertemuan II memperoleh presentase 79%. Keaktifan siswa pada siklus II pertemuan I memperoleh presentase 87%, dan keaktifan siswa pada siklus II pertemuan II memperoleh presentase 91%. Jadi antara siklus I pertemuan I dan pertemuan II, siklus II pertemuan I dan pertemuan II keaktifan siswa mengalami peningkatan secara bertahap dan mencapai indikator keaktifan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Pada siklus II ini memperbaiki apa saja kekurangan yang ada di siklus I. Keaktifan pada saat siklus II juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari siklus I yaitu dengan meningkatnya keaktifan siswa pada siklus II pertemuan I memperoleh presentase 87%, dan keaktifan siswa pada siklus II pertemuan II memperoleh presentase 91%. Jadi antara siklus I pertemuan I dan pertemuan II, siklus II pertemuan I dan pertemuan II keaktifan siswa mengalami peningkatan secara bertahap dan mencapai indikator keaktifan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Hal ini sesuai dengan penelitian Sulistianingrum (2012) dengan hasil rata-rata keaktifan belajar siswa pada siklus I sebesar 67,59% dan pada siklus II meningkat menjadi 82,60% terjadi peningkatan sebesar 15,01%. Dengan demikian, dengan menerapkan strategi *two stay two strtay* dengan media teka-teki silang dapat meningkatkan keaktifan belajar PKn. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari data hasil penelitian pada kondisi awal dan setelah tindakan siklus I maupun siklus II.

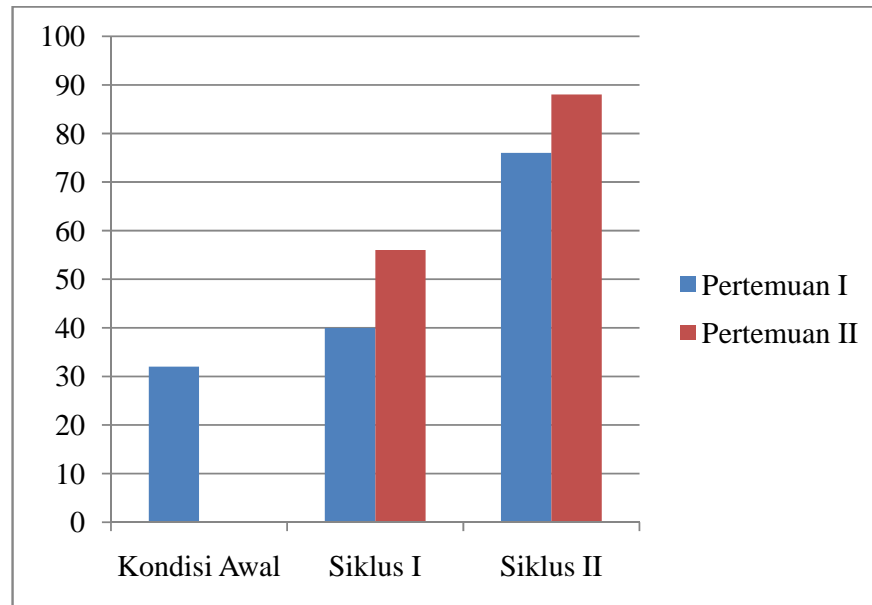
Berikut ini merupakan perbandingan data dari keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn tentang materi Berorganisasi melalui penerapan strategi

pembelajaran *two stay two stray* dengan media teka-teki silang mulai dari kondisi awal, siklus I (pertemuan pertama dan kedua) dan siklus II (pertemuan pertama dan kedua):

Tabel 4.13: Daftar Perbandingan Keaktifan Belajar

No	Indikator Keaktifan Belajar	Penelitian				
		Kondisi Awal	Siklus I		Siklus II	
			I	II	I	II
1.	Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan	3 siswa (12%)	10 siswa (40%)	17 siswa (68%)	20 siswa (80%)	21 siswa (84%)
2.	Kesungguhan siswa dalam melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru	5 siswa (20%)	13 siswa (52%)	21 siswa (84%)	22 siswa (88%)	23 siswa (92%)
3.	Usaha siswa dalam memecahkan soal atau permasalahan	10 siswa (40%)	16 siswa (64%)	19 siswa (76%)	22 siswa (88%)	23 siswa (92%)
4.	Kesungguhan siswa dalam mendengarkan temannya saat kegiatan belajar dan diskusi	13 siswa (52%)	18 siswa (72%)	22 siswa (88%)	23 siswa (92%)	24 siswa (96%)
Rata-rata (%)		31%	57%	79%	87%	91%

Selain itu, peningkatan keaktifan belajar siswa berdampak pada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa mulai dari kondisi awal, siklus I dan siklus II. Hal ini terlihat pada kondisi awal ketuntasan siswa memperoleh presentase 32% dengan nilai rata-rata kelas 60,4, ketuntasan siswa pada siklus I yaitu 48% dengan nilai rata-rata kelas 69,4, dan pada siklus II memperoleh presentase 80% dengan nilai rata-rata kelas 82,8. Adapun grafik presentase peningkatan ketuntasan siswa sebagai berikut:



Grafik 4.4: Presentase Peningkatan Ketuntasan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian tersebut hipotesis yang menyatakan bahwa “melalui implementasi strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan media teka-teki silang dapat meningkatkan keaktifan belajar PKn pada siswa kelas V di SDN Karangkebagusan Jepara tahun ajaran 2015/2016” terbukti kebenarannya. Demikian pula setelah diadakan tindakan kelas siklus I dan siklus II hasil belajar juga meningkat.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus dengan menerapkan strategi pembelajaran *two stay two stray* dengan media teka-teki silang dalam pembelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi pada siswa kelas V SDN Karangkebagusan Jepara tahun ajaran 2015/2016, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *two stay two stray* dengan media teka-teki silang yang diterapkan dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan keaktifan belajar PKn terutama pada materi kebebasan berorganisasi.

Persantunan

Penulis ucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Terimakasih

kepada Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan bekal ilmunya yang bermanfaat. Kedua orang tua dan keluarga besar SDN Karangkebagusan terimakasih atas do'a dan kerjasamanya.

Daftar Pustaka

- Davis, Tricia M, Brooke Shepherd dan Tara Zwiefelhofer. 2009. "Reviewing for Exams: Do Crossword Puzzles Help in the Succes of Student Learning?". *The Journal of Effective Teaching*, 9 (3): 4-10
- Elita, Desrina, Zainil dan Desmawati Radjab. 2013. "Improving Students' Reading Comprehension of Recount Text Through Two Stay Two Stray (TSTS) Technique at Grade VIII 1 of SMPN 2 Tilatang Kamang Agam". *Journal English Language Teaching (ELT)*, 1 (2): 65-76
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sulistianingrum, Arin Dewi. 2012. "Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dengan Menggunakan Strategi *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran IPS Kelas V Ma'arif Patalan Jetis Bantul". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Sunan Kalijaga
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar